

UPDATING
SKORING KAWASAN KUMUH
NAGARI
KAMBANG TIMUR



UPDATE SCORING KAWASAN KUMUH

KOTO PULAI KAMBANG TIMUR

NO	ASPEK	KRITERIA	INDIKATOR DAN PARAMETER	NILAI	PESENTASE	SCORING KAMBANG TIMUR		FORMULASI PERHITUNGAN	
						RP2KPKP 2019	UPDATING 2021		
A	IDENTIFIKASI KONDISI KEKUMUHAN (FISIK)								
1	Kondisi Bangunan Gedung	1.1	Ketidakteraturan Bangunan	a 75-100% bangunan tidak memiliki keteraturan	5		5		
				b 51-75% bangunan tidak memiliki keteraturan	3				
				c 26-50% bangunan tidak memiliki keteraturan	1				
				d 0-25% bangunan tidak memiliki keteraturan	0				
		1.2	Tingkat Kepadatan Bangunan	a Kepadatan Bangunan 40-100 Unit/Ha	5	37 Unit/Ha	3	3	37.34
				b Kepadatan Bangunan 30-40 Unit/Ha	3				
				c Kepadatan Bangunan 10-30 Unit/Ha	1				
				d Kepadatan Bangunan <10 Unit/Ha	0				
		1.3	Ketidaksesuaian dengan persyaratan teknis bangunan	a 76-100% bangunan pada lokasi tidak memenuhi persyaratan teknis	5	55.55%	3	3	55.56
				b 51-75% bangunan pada lokasi tidak memenuhi persyaratan teknis	3				
				c 26-50% bangunan pada lokasi tidak memenuhi persyaratan teknis	1				
				d 0-25% bangunan pada lokasi tidak memenuhi persyaratan teknis	0				
2	Kondisi Jalan Lingkungan	2.1	Cakupan Pelayanan Jalan Lingkungan	a 76-100% lokasi tidak terlayani oleh jaringan jalan lingkungan	5	43.25%	3	1	43.25
				b 51-75% lokasi tidak terlayani oleh jaringan jalan lingkungan	3				
				c 26-50% lokasi tidak terlayani oleh jaringan jalan lingkungan	1				
				d 0-25% lokasi tidak terlayani oleh jaringan jalan lingkungan	0				
		2.2	Kualitas Permukaan Jalan Lingkungan	a 76-100% area memiliki kualitas permukaan jalan yang buruk	5	30.00%	3	1	30.00
				b 51-75% area memiliki kualitas permukaan jalan yang buruk	3				
				c 26-50% area memiliki kualitas permukaan jalan yang buruk	1				
				d 0-25% area memiliki kualitas permukaan jalan yang buruk	0				
3	Kondisi Penyediaan Air Minum	3.1	Ketersediaan akses aman air minum	a 76-100% Populasi tidak dapat mengakses air minum yang aman	5	80%		5	80.00
				b 51-75% Populasi tidak dapat mengakses air minum yang aman	3				
				c 26-50% Populasi tidak dapat mengakses air minum yang aman	1				
				d 0-25% Populasi tidak dapat mengakses air minum yang aman	0				
		3.2	Kebutuhan Air Minum	a 76-100% populasi tidak terpenuhi kebutuhan air minum minimalnya	5	84%		5	84.00
				b 51-75% populasi tidak terpenuhi kebutuhan air minum minimalnya	3				
				c 26-50% populasi tidak terpenuhi kebutuhan air minum minimalnya	1				
				d 0-25% populasi tidak terpenuhi kebutuhan air minum minimalnya	0				

4	Kondisi Drainase Lingkungan	4.1	Ketidakmampuan mengalirkan limpasan	a 76-100% area terjadi genangan >30 cm, > 2jam, dan > 2x setahun	5				51.87
				b 51-75% area terjadi genangan >30 cm, > 2jam, dan > 2x setahun	3	51.87%		3	
				c 26-50% area terjadi genangan >30 cm, > 2jam, dan > 2x setahun	1		1		
				d 0-25% area terjadi genangan >30 cm, > 2jam, dan > 2x setahun	0				
		4.2	Ketersediaan Drainase	a 76-100% kawasan tidak tersedia drainase lingkungan	5				57.14
				b 51-75% kawasan tidak tersedia drainase lingkungan	3	57.14%	3	3	
				c 26-50% kawasan tidak tersedia drainase lingkungan	1				
				d 0-25% kawasan tidak tersedia drainase lingkungan	0				
		4.5	Kualitas konstruksi drainase	a 76-100% memiliki kualitas konstruksi drainase lingkungan yang buruk	5				14.29
				b 51-75% memiliki kualitas konstruksi drainase lingkungan yang buruk	3		3		
				c 26-50% memiliki kualitas konstruksi drainase lingkungan yang buruk	1				
				d 0-25% memiliki kualitas konstruksi drainase lingkungan yang buruk	0	14.29		0	
5	Kondisi Pengelolaan Limbah	5.1	Sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar	a 76-100% area memiliki sistem air limbah yang tidak sesuai standar	5				40.00
				b 51-75% area memiliki sistem air limbah yang tidak sesuai standar	3		3		
				c 26-50% area memiliki sistem air limbah yang tidak sesuai standar	1	40%		1	
				d 0-25% area memiliki sistem air limbah yang tidak sesuai standar	0				
		5.2	prasarana sarana pengolahan air limbah tidak sesuai standar	a 76-100% area memiliki sapras air limbah tidak sesuai dengan persyaratan teknis	5	80%		5	80.00
				b 51-75% area memiliki sapras air limbah tidak sesuai dengan persyaratan teknis	3		3		
				c 26-50% area memiliki sapras air limbah tidak sesuai dengan persyaratan teknis	1				
				d 0-25% area memiliki sapras air limbah tidak sesuai dengan persyaratan teknis	0				
6	Kondisi Pengelolaan Persampahan	6.1	Prasarana sarana persampahan tidak sesuai dengan persyaratan	a 76-100% area memiliki sarpras pengolahan persampahan yang tidak sesuai standar	5	100.00%	5	5	100.00
				b 51-75% area memiliki sarpras pengolahan persampahan yang tidak sesuai standar	3				
				c 26-50% area memiliki sarpras pengolahan persampahan yang tidak sesuai standar	1				
				d 0-25% area memiliki sarpras pengolahan persampahan yang tidak sesuai standar	0				
		6.2	Sistem pengolahan persampahan yang tidak sesuai standar	a 76-100% area memiliki sistem persampahan yang tidak sesuai standar	5	81.25%	5	5	
				b 51-75% area memiliki sistem persampahan yang tidak sesuai standar	3				
				c 26-50% area memiliki sistem persampahan yang tidak sesuai standar	1				
				d 0-25% area memiliki sistem persampahan yang tidak sesuai standar	0				

7	Kondisi Proteksi Kebakaran	7.1	Kondisi Proteksi Kebakaran	a 76-100% area tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	5				
				b 51-75% area tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	3				
				c 26-50% area tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	1	30.00%	1	1	30.00
				d 0-25% area tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	0				
		7.2	Ketidaktersediaan sarana proteksi kebakaran	a 76-100% area tidak memiliki sarana proteksi kebakaran	5				
				b 51-75% area tidak memiliki sarana proteksi kebakaran	3	68%	3	3	68.00
				c 26-50% area tidak memiliki sarana proteksi kebakaran	1				
				d 0-25% area tidak memiliki sarana proteksi kebakaran	0				
	TOTAL						46	49	